

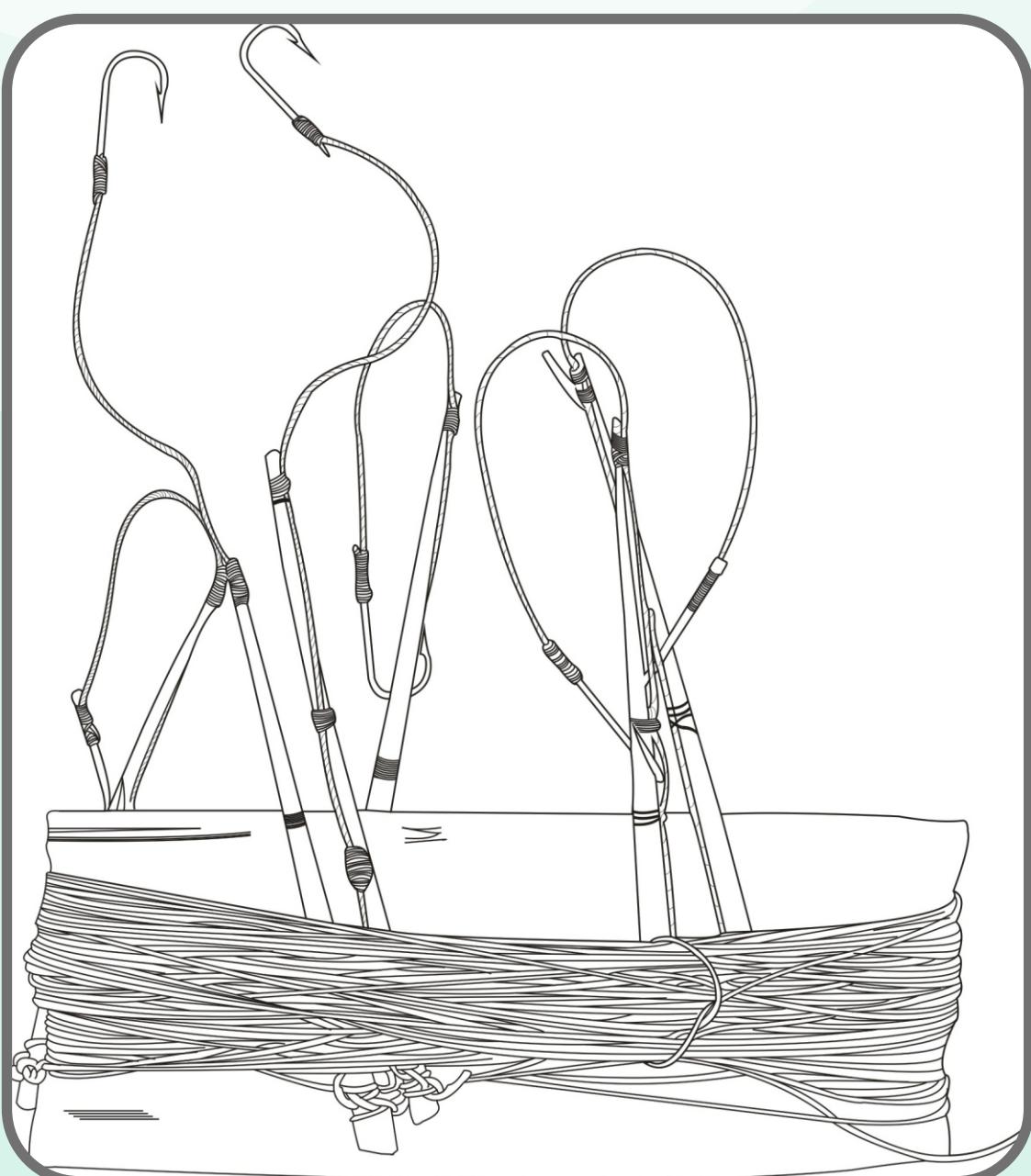
# DRIFTING LONGLINES



The type of fishing gear that is also used by fishers in river and swamp areas is the longlines, a fishing gear made of nylon string and a hook. The classification code is ISSCFG 09.5.0, which is the type of fishing gear using long strings (long line).

In one unit, the longline consists of several hooks attached to the main nylon rope. The size of the hook and nylon line depends on the type of fish targeted. The hook is first strung on a small wooden or nylon rope before being attached to the main nylon rope so that it does not come off easily when used and when rolled up before being stored after use. Floats can also be used or simply by tying it to a stick.

It's operated in a watershed with slow current. Floats are used so that the fishing gear does not sink. A ballast is attached to one end of the tool so that it does not float away. The bait used is worms, pieces of fish, shrimp, or pieces of burnt coconut. Fishing gear operations are carried out in the morning and catch results are checked during the day. If installed at night, the catch will be checked in the morning. Most of the fish caught are carnivorous.



# RAWAI



Jenis alat tangkap yang juga digunakan oleh nelayan di daerah sungai dan rawa adalah rawai, yaitu alat tangkap yang terbuat dari senar nilon dan kail. Memiliki kode klasifikasi ISSCFG 09.5.0 yaitu jenis alat tangkap yang menggunakan senar panjang (*long line*). Dalam satu unit rawai terdiri dari beberapa mata kail yang

diikatkan pada tali nilon utama. Ukuran mata kail dan senar nilon tergantung pada jenis ikan yang menjadi target tangkapan. Mata kail terlebih dahulu dirangkai pada kayu kecil atau tali nilon sebelumnya diikatkan ke tali nilon utama. Hal ini bertujuan agar tidak mudah lepas pada saat digunakan dan pada saat digulung sebelum disimpan setelah digunakan. Penggunaan pelampung dapat juga digunakan atau cukup dengan mengikat pada batang kayu yang ditancapkan.

Dioperasionalkan pada daerah aliran sungai dengan arus yang tidak begitu deras. Digunakan pelampung agar alat tangkap tidak sampai tenggelam. Pada salah satu ujung alat diberi suatu pemberat agar alat tidak hanyut. Umpang yang digunakan adalah cacing, potongan ikan, udang, atau potongan kelapa yang dibakar terlebih dahulu. Operasional alat tangkap dilakukan pada pagi hari dan dicek hasil tangkapan pada siang hari. Apabila dipasang pada waktu malam hari, hasil tangkapan akan dicek pada pagi hari. Jenis ikan yang tertangkap kebanyakan adalah jenis ikan karnivora.

